Analysis Of The Profit And Loss Financial Statements Of PT. Pelindo Regional 1 Belawan

Analisis Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Pelindo Regional 1 Belawan

Indah Agnesia Nababan^{1*}, Hermawan Sutanto²

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi^{1,2}
wawan.sutanto6@gmail.com¹, indahagnesia08@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Pelindo Regional 1 Belawan having its address at Jl. Captain R. Sulian No. 1 Belawan North Sumatra 20411. This study aims to analyze and explain the development of financial statements and the factors causing the increase in profitability or decrease in income at PT. Pelindo Regional 1 Belawan. The theory used in this research is the theories about profit and loss financial statements related to the company's profits and losses. The method used in this study is a quantitative method. The data from this research is the profit and loss financial statement data from the last 4 (four) years at PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Data analysis in this study used horizontal analysis. From the results of the horizontal analysis, net income in 2018 – 2019 decreased by (-3.24%), while operating profit also decreased by (-49.1%). Profit before income tax also decreased by (74.4%) and comprehensive income for the year decreased by (-83.2%). In 2019 – 2020 net income decreased (-0.65%), operating profit increased by 13.0%. Meanwhile, profit before income tax decreased by (-26.4%) and comprehensive income for the year increased by (26.7%). In 2020-2021 net income has increased by (11.8%), for operating profit compared to the previous year, it has increased by (636.4%). Profit before income tax increased by (1,359.2%) and comprehensive income for the year increased (1,197.7%). The factor that caused the company's profit to decline in several years was due to the Covid-19 pandemic around the world, one example of which hampered the export-import process for containers so that the delivery process to several regions and countries could not be accessed as usual due to the lockdown.

Keywords : Profit and Loss, Financial Statements

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pelindo Regional 1 Belawan yang beralamat di Jl. Kapten R. Sulian No. 1 Belawan Sumatera Utara 20411. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan tentang perkembangan laporan keuangan dan faktor-faktor penyebab naiknya *profitabilitas* atau turunnya pendapatan pada PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Teori yang di gunakan pada penelitian ini ialah teori-teori tentang laporan keuangan laba rugi yang berkaitan dengan keuntungan dan kerugian pada perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dari penelitian ini merupakan data laporan keuangan laba rugi dari 4 (empat) tahun terakhir di PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis horizontal. Dari hasil analisis horizontal untuk pendapatan bersih pada tahun 2018 – 2019 melalui penurunan sebesar (-3,24%), sedangkan untuk laba usaha juga mengalami penurunan sebesar (-49,1%). Laba sebelum pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar (74,4%) dan untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar (-83,2%). Pada tahun 2019 – 2020 pendapatan bersih mengalami penurunan (-0,65%), untuk laba usaha mengalami kenaikan sebesar (13,0%). Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar (-26,4%) dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar (26,7%). Pada tahun 2020 – 2021 pendapatan bersih mengalami kenaikan sebesar (11,8%), untuk laba usaha di bandingkan dengan tahun yang lalu mengalami kenaikan sebesar (636,4%). Untuk laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar (1.359,2%) dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar (1.197,7%). Faktor yang menyebabkan turunnya laba perusahaan pada beberapa tahun ialah dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, salah satu contoh yang menghambat proses pengerjaan ekspor impor peti kemas sehingga proses pengiriman ke beberapa daerah maupun negara tidak dapat di akses seperti biasa karena adanya *lockdown*.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Laba Rugi

1. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Umumnya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuan merupakan kebijakan dari perusahaan apakah dibuat untuk setiap bulannya atau setiap satu sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Data yang terkandung dalam penjelasan laba rugi menawarkan kepada para pengguna data yang signifikan tentang kapasitas atau kegagalan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan memperluas pendapatan, mengurangi pengeluaran, atau melakukan keduanya. Investor, kreditur, dan pelaku bisnis lainnya semua menghargai informasi dalam laporan keuangan. Jika informasi yang dihasilkan untuk laporan keuangan relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan, akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan. Informasi dalam laporan keuangan, memberikan data, catatan, atau gambaran yang jelas tentang laporan yang lalu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah investor dalam pengambilan keputusan ekonomi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dalam suatu laporan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor untuk mengevaluasi perusahaan karena menunjukkan tindakan atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan yang dapat memberikan gambaran tentang kinerja suatu perusahaan. Salah satu dokumen yang diterbitkan oleh badan usaha atau perusahaan setiap triwulan atau tahunan ialah laporan laba rugi. Beberapa kategori yang dapat diamati dalam laporan laba rugi adalah penjualan, umum dan administrasi, pemasaran dan pengiklanan, teknologi, biaya bunga, pajak dan pemasukan bersih, pendapatan atau penjualan, biaya barang yang terjual. Penting untuk dicatat bahwa akan sangat membantu bagi perusahaan untuk memikirkan laporan gaji atau laba rugi dari berbagai periode pembukuan. Perubahan pendapatan, biaya kerja dan keuntungan keseluruhan adalah elemen penting untuk membantu pengusaha membedakan kekuatan finansial organisasi mereka. Dengan memeriksa arsip laba rugi sebelumnya, penasihat keuangan dapat dengan cepat membedakan bagaimana pendapatan dapat meningkat, namun pengeluaran berkembang dengan cepat. Ini mungkin saran untuk mengurangi pengeluaran yang tidak berguna.

Pada analisis kali ini yang akan di teliti adalah laporan keuangan laba rugi PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Pelindo atau yang disebut dengan Pelabuhan Indonesia adalah pelabuhan kelas dunia yang menawarkan anda layanan terintegrasi antar pelabuhan di Indonesia. PT. Pelindo sendiri bergerak di bidang logistik, terutama pengolahan dan pengembangan pelabuhan. Pelindo merupakan hasil integrasi dari empat (4) BUMN pelabuhan yaitu PT. Pelindo I (Persero), PT. Pelindo II (Persero), PT. Pelindo III (Persero) dan PT. Pelindo IV (Persero) yang resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 2021. Pelindo berdiri dari hasil integrasi merupakan perwujudan dari stategi pemerintah sebagai pemegang saham menciptakan konektivitas nasional dan jaringan ekosistem logistik yang lebih kuat. Keterhubungan maritim baik keterhubungan antar pelabuhan di dalam negeri ataupun antara pelabuhan di dalam dan luar negeri akan meningkat. Berikut tabel laba bersih pada PT. Pelindo Regional 1 Belawan:

Tabel 1. Laporan Pendapatan Bersih PT Pelindo Regional I Belawan

No.	Uraian	Tahun	(Rp)
1	Pendapatan Bersih	2018	4.598.162.229.584
2		2019	3.104.046.274.457
3		2020	3.083.766.413.969
4		2021	3.447.971.770.000

Sumber: Data diolah 2022, Laporan keuangan PT Pelindo Regional I Belawan

Berdasarkan hasil pendapatan bersih pada tabel di atas dapat di lihat bahwa terjadi fluktuasi terhadap pendapatan bersih pada PT Pelindo Regional I Belawan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Pelindo Regional 1 Belawan.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan

Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang di gunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi (Ningtyas dan Pusmanu 2017). Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Sedangkan menurut pendapat lain laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Menurut (Bambang Riyanto, 2014) mengartikan laporan keuangan sebagai memberikan ikhtiar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca *balance sheet* mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil – hasil yang di capai selama periode tertentu. Biasanya meliputi metode satu tahun. Menurut (Bambang Wahyudiono, 2014) laporan keuangan ialah pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang di percayakan kepadanya kepada pihak – pihak luar perusahaan.

Sedangkan menurut (Jumingan, 2014) laporan keuangan ialah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini di susun dan di tafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul, 2016). Menurut (Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian, 2013) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang di gunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Laba (atau rugi) = penghasilan dari penjualan – biaya dan ongkos.

Pengguna Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain: kreditur lain atau pemasok, investor, pemerintah, pelanggan, masyarakat, karyawan dan pemberi pinjaman.

Tujuan Laporan Keuangan

Sedangkan tujuan dari laporan keuangan itu sendiri ialah sebagai berikut:

- a. *Screening*, analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.
- b. *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- c. *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen operasi, keuangan atau masalah lain.
- d. *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi dan lain-lain.

Sifat Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) laporan keuangan bersifat menyeluruh, artinya suatu laporan keuangan di buat berdasarkan ketetapan yang sudah ada. Jika terdapat pembatasan atau laporan keuangan yang dibuat tidak lengkap maka laporan keuangan tersebut tidak akan memberikan informasi yang utuh atau menyeluruh dari suatu perusahaan tersebut.

Karakteristik Laporan Keuangan

Beberapa karakteristik laporan keuangan antara lain : dapat di mengerti, relevan, materialitas, dapat di andalkan, disajikan secara jujur, ungu, netral, pertimbangan sehat, lengkap dan dapat di perbandingkan (Pintarilmu, 2019).

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan yang diikutsertakan tersebut diantara adalah laporan perubahan dari modal kerja, laporan atas arus kas perusahaan, perhitungan perihal HPP dan lampiran lain sesuai dengan kebutuhan (Munawir, 2014).

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Menurut (Sirait, 2014a) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu untuk menunjukkan profitabilitas kepada investor dan kreditor yang mempunyai kepentingan kepada perusahaan, serta untuk dapat mengetahui seberapa efisien perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. Menurut (Sirait, 2014b) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Artinya laporan ini harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah pendapatan dan biaya yang sudah dikeluarkan, oleh karena itu bisa di ketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Akumulasi dari total finansial tersebut yang akan menjadi laporan laba rugi perusahaan di periode tertentu. Jika keuangan tersebut di catat lengkap dengan transaksinya akan memudahkan perusahaan mengetahui secara jelas data finansial tersebut. Kondisi bisa memungkinkan untuk dilakukan perhitungan lebih menyeluruh ketika evaluasi. Kemudian laporan laba rugi juga bisa menjadi indikator untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan. Perkembangan bisa di lihat dari kondisi keuangan di perusahaan tersebut. Jika lebih besar keuntungan atau laba dibandingkan rugi, prospek perusahaan kedepan akan semakin meningkat. Kondisi ini akan semakin diuntungkan jika dibarengi dengan peningkatan alat produksi, sumber daya manusia dan lainnya. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan harus di ketahui data-data laba rugi perusahaan. Dengan begitu laporan laba rugi bisa dijadikan tolak ukur perkembangan.

Karena diketahui bahwa laporan laba rugi memberikan investor dan kreditor informasi yang membantu dalam memprediksi jumlah waktu dan ketidakpastian mengenai arus kas masa depan, informasi yang terkandung dalam laporan laba rugi dianggap bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Laba atau rugi perusahaan dapat dilihat pada tujuan laporan laba rugi, yang pada dasarnya mengevaluasi kinerja perusahaan. Ekspektasi pengembalian keputusan bagi investor berkorelasi dengan laba, dan informasi laba mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dapat menggunakan informasi laba sebagai indikator dalam mengambil keputusan keuangan. Pasar akan menggunakan informasi pada laporan laba rugi yang diumumkan perusahaan untuk

membuat keputusan keuangan (Warsadi dkk 2017). Terlepas dari apakah pasar memutuskan untuk menjual atau membeli, perubahan harga sekuritas akan dihasilkan dari reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa laporan laba rugi memiliki hubungan dengan tinggi *return* yang diterima pasar (investor) karena perubahan harga sekuritas akan mempengaruhi *return* pasar. Informasi laporan laba rugi secara singkat mengidentifikasi hubungan, dan kemudian pasar merespons. Akibatnya, koefisien respons laba dapat digunakan untuk menentukan tingkat perubahan pengembalian atau harga saham sebagai respons terhadap informasi laba. Karena peran penting laporan laba rugi perusahaan dalam pertumbuhannya, melakukan penelitian tentang laporan laba rugi merupakan kegiatan penting.

Unsur – Unsur Laporan Keuangan

Berdasarkan unsur di dalam laporan laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan (*revenue*), unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan di peroleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur dan tunjangan lainnya.
- b. Beban (*expenses*), unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
- c. Keuntungan (*profit*), unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
- d. Kerugian (*loss*), sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Jenis – Jenis Laporan Laba Rugi

Selain unsur yang terdapat di dalam proses laporan laba rugi, dalam proses penyusunan laporan ini juga ada beberapa jenis pembagian laba seperti berikut ini:

- a. Laba kotor, laba ini merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan dari penjualan produk di dalam satu periode akuntansi. Laba kotor sama juga dengan pendapatan dari hasil penjualan bersih setelah di kurangi harga pokok penjualan. Laba kotor biasanya menjadi indikasi seberapa jauh perusahaan mampu menutupi biaya produksi.
- b. Laba operasi, untuk laba dilaporkan laba rugi ini merupakan selisih antara penjualan dan semua biaya dan beban operasi perusahaan. Umumnya, laba operasi di pakai sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari bisnisnya.
- c. Laba sebelum pajak, untuk laba ini adalah jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang di tetapkan berdasarkan standart akuntansi keuangan. Laba ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan yang sebenarnya untuk pihak-pihak yang menggunakannya dalam mengambil keputusan.
- d. Laba bersih, ini merupakan bagian yang penting dalam laporan laba rugi karena laba bersih biasanya menjadi indikasi dari profitabilitas perusahaan. Laba bersih adalah kelebihan keuntungan dalam penjualan bersih perusahaan terhadap harga pokok penjualan dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi laba bersih seperti pendapatan, biaya pajak penghasilan, beban operasi hingga beban pokok dan penjualan.
- e. Laba operasi berjalan, diperoleh dari kegiatan bisnis perusahaan yang tengah berjalan setelah pajak dan bunga. Laba operasi berjalan ini disebut juga laba sebelum pos luar biasa.

Fungsi – Fungsi Laporan Laba Rugi

Dikarenakan adanya fungsi-fungsi khusus yang bisa diberikan oleh laporan tersebut jika di lakukan perhitungan secara berkala. Fungsi laporan laba rugi yaitu menjadikannya sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi keuangan yang berjalan selama satu bulan atau satu tahun baik transaksi yang menghasilkan kerugian maupun laba.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif, dimana tujuannya adalah mencari gambaran karakteristik tertentu yang di miliki perusahaan.

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang artinya penelitian dilakukan untuk mencari tahu nilai dari variabel mandiri (*independent variabel*) tanpa di lakukan perbandingan/dihubungkan pada variabel lain (Sugiyono, 2018).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana peneliti mendapatkan data secara tidak langsung atau peneliti mendapatkan data melalui media perantara. Data sekunder biasanya merupakan catatan atau laporan historis yang telah tertata pada arsip (Sugiyono, 2018). Data laporan keuangan laba rugi PT Pelindo Regional I Belawan, data tersebut merupakan data laporan laba rugi dari tahun 2018 – 2021 yang di peroleh langsung dari pihak PT Pelindo Regional I Belawan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh komponen dari laporan keuangan PT Pelindo Regional I Belawan sedangkan sampel yang di pakai oleh penulis ialah laporan laba rugi dari tahun 2018 – 2021 pada PT Pelindo Regional I Belawan.

Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan yang layak harus informasi asli untuk membantu kesiapan atau sebagai klarifikasi dalam definisi masalah. Untuk mengatur laporan laba rugi di PT. Pelindo Regional 1 Belawan, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan. Beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian dengan cara menggunakan berbagai macam pustaka yang selaras dengan peristiwa sosial yang sedang diamati, yaitu tentang teori mengenai pengertian laporan keuangan, laporan laba rugi serta berbagai literatur dan buku-buku.

Defenisi Konsepsional

Penelitian ini menggunakan defenisi konsepsional sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan, yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang di teliti pada saat ini atau periode tertentu.
- b. Laporan laba rugi, yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah kuantitatif. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh (Sugiyono, 2017). Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan metode analisis horizontal. Analisis data horizontal dilakukan untuk menentukan berapa banyak akun laporan keuangan berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang didasarkan pada akun tersebut. Peningkatan atau penurunan tersebut dilakukan atas dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan bersamaan dengan survei untuk memperoleh tanggapan atas dampak kenaikan atau penurunan pada akun tersebut dan kenaikan atau penurunan nilai yang dirasakan. Menurut (Prastowo Adi, 2015), analisis horizontal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menyusun laporan keuangan beberapa kali (periode), sehingga memungkinkan perkembangan dan kecenderungan. Analisis komparatif ini berupaya mengidentifikasi perubahan berupa kenaikan atau penurunan akun-akun laporan keuangan atau data lain antara dua periode atau lebih yang diperbandingkan.

Secara umum analisis horizontal adalah metode analisis dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan yang sama pada periode yang berbeda. Laporan keuangan yang dianalisis menggunakan beberapa periode, dimana periode yang lebih awal digunakan sebagai dasar perbandingan. Analisis horizontal digunakan dengan melihat persentase penurunan dan kenaikan pos-pos laporan keuangan dari periode yang dibandingkan. Beberapa metode yang biasa digunakan untuk melakukan analisis horizontal:

- Analisis trend atau indeks, untuk mengetahui kecenderungan dari posisi keuangan. Biasanya analisis ini dinyatakan dalam persentase atau dinyatakan dalam indeks apabila menggunakan lebih dari dua periode.
- Analisis sumber dan modal kerja, digunakan apabila ingin mengetahui sumber dan alokasi modal perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya.
- Analisis perubahan laba kotor, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab laba kotor perusahaan dari periode ke periode atau mengetahui tingkat laba kotor yang di capai dalam suatu periode tertentu di bandingkan dengan anggaran yang telah di tetapkan.
- Analisis sumber dan penggunaan kas, untuk mengetahui kondisi kas dan penyebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.

Berikut rumus perhitungan horizontal:

$$\text{Analisis Horizontal} = \frac{\text{Pendapatan di tahun ini} - \text{Pendapatan tahun sebelumnya}}{\text{Pendapatan tahun sebelumnya}}$$

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah laporan laba rugi dari PT Pelindo Regional I Belawan:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT Pelindo Regional I Belawan

URAIAN	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan operasi	3.114.409.647.639	3.104.233.009.111
Reduksi pendapatan	1.483.752.581.945	(186.734.654)
Pendapatan Bersih	4.598.162.229.584	3.104.046.274.457
Pendapatan konstruksi	422.370.719.763	2.535.336.461.063
Beban operasi	(1.483.752.581.945)	(2.505.837.092.694)
Beban Konstruksi	(1.515.486.610.889)	(2.535.336.461.063)
Laba Usaha	1.176.552.316.987	598.209.181.763
Pendapatan (beban) non-usaha-	239.691.395.157	(29.984.043.453)

bersih		
Rugi penjualan aset tidak lancar lainnya	132.731.033.805	(1.241.661.903)
Pendapatan keuangan	89.210.208.661	83.524.481.960
Beban keuangan	153.280.657.124	(361.773.502.212)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(2.642.775.672)	(756.834.865)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.127.589.245.543	287.977.621.290
Beban pajak Penghasilan	(293.890.934.175)	(81.801.152.446)
Laba tahun berjalan	883.908.520.029	206.176.468.844
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	855.826.869.942	142.974.313.497

Sumber: Laporan Laba Rugi PT Pelindo Regional I Belawan

Tabel 3. Laporan Laba Rugi PT Pelindo Regional I Belawan

URAIAN	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Pendapatan operasi	3.083.846.945.033	20.652.880.324.000
Reduksi pendapatan	(80.531.064)	(84.645.605)
Pendapatan Bersih	3.083.766.413.969	3.447.971.770.000
Pendapatan konstruksi	758.143.856.767	767.745.665.000
Beban operasi	(2.407.778.400.729)	(15.858.409.162.000)
Beban Konstruksi	(758.143.856.767)	(765.092.550.000)
Laba Usaha	675.988.013.240	4.978.218.382.000
Pendapatan (beban) non-usaha-bersih	10.622.527.353	181.085.106.000
Rugi penjualan aset tidak lancar lainnya	(2.869.692.607)	(2.501.769.174)
Pendapatan keuangan	54.804.981.286	321.424.192.000
Beban keuangan	(526.995.276.449)	(1.957.090.408)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	271.949.452	105.419.604
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	211.822.502.275	3.091.117.780.000
Beban pajak Penghasilan	(28.702.132.305)	(356.853.990.000)
Laba tahun berjalan	183.120.369.970	2.414.399.677.000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	181.206.608.222	2.351.558.584.000

Sumber : Laporan Laba Rugi PT Pelindo Regional I Belawan

Pada tabel diatas di ketahui secara umum nilai pendapatan bersih, laba usaha, laba pajak sebelum penghasilan dan laba komprehensif tahun berjalan PT Pelindo Regional I Belawan meningkat pada tahun 2018. Untuk nilai pendapatan bersih, laba usaha, laba pajak sebelum penghasilan dan laba komprehensif tahun berjalan 2019 mengalami penurunan. Kemudian untuk tahun 2020 nilai pendapatan bersih, laba usaha, laba pajak sebelum penghasilan mengalami penurunan dan nilai laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan. Pendapatan bersih, laba usaha, laba pajak sebelum penghasilan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan pada tahun 2021.

Data diatas menunjukkan fluktuasi pada laporan laba rugi pada PT Pelindo Regional I Belawan dari tahun 2018 – tahun 2021. Maka untuk melihat perbandingan perhitungan laba rugi dengan analisis horizontal dapat di lihat di bawah ini sebagai berikut:

Analisis Horizontal**Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2018 – 2019 PT Pelindo Regional I Belawan****Tabel 4. Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2018 – 2019**

URAIAN	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Naik (Turun)
Pendapatan operasi	3.114.409.647.639	3.104.233.009.111	-0,32 %
Reduksi pendapatan	1.483.752.581.945	(186.734.654)	-87,4 %
Pendapatan Bersih	4.598.162.229.584	3.104.046.274.457	-32,4 %
Pendapatan konstruksi	422.370.719.763	2.535.336.461.063	500,2 %
Beban operasi	(1.483.752.581.945)	(2.505.837.092.694)	68,8 %
Beban Konstruksi	(1.515.486.610.889)	(2.535.336.461.063)	67,2 %
Laba Usaha	1.176.552.316.987	598.209.181.763	-49,1 %
Pendapatan (beban) non-usaha-bersih	239.691.395.157	(29.984.043.453)	-87,4 %
Rugi penjualan aset tidak lancar lainnya	132.731.033.805	(1.241.661.903)	-99,0 %
Pendapatan keuangan	89.210.208.661	83.524.481.960	-6,37 %
Beban keuangan	153.280.657.124	(361.773.502.212)	136,0 %
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(2.642.775.672)	(756.834.865)	-71,3 %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.127.589.245.543	287.977.621.290	-74,4 %
Beban pajak Penghasilan	(293.890.934.175)	(81.801.152.446)	-72,1 %
Laba tahun berjalan	883.908.520.029	206.176.468.844	-76,6 %
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	855.826.869.942	142.974.313.497	-83,2 %

Sumber: PT Pelindo Regional I Belawan (data diolah)

a. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih PT Pelindo Regional I Belawan yang terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp.4.59 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.3.10 triliun mengalami penurunan sebesar Rp.1.49 atau sebesar (-3,24%).

b. Laba Usaha

Laba usaha PT Pelindo Regional I Belawan yang terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp.1.17 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.598 miliar mengalami penurunan Rp.578 miliar atau sebesar (-49,1%).

c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan yang terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp.1.12 triliun dengan tahun 2019 sebesar Rp.287 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 839 miliar atau sebesar (-74,4%).

d. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp.855 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.142 miliar dari perbandingan ini di dapati adanya penurunan sebesar Rp.712 atau sebesar (-83,2%).

Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2019 – 2020 PT Pelindo Regional I Belawan**Tabel 5. Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2019 – 2020**

URAIAN	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Naik (Turun)
Pendapatan operasi	3.104.233.009.111	3.083.846.945.033	-0,65 %
Reduksi pendapatan	(186.734.654)	(80.531.064)	-56,8 %
Pendapatan Bersih	3.104.046.274.457	3.083.766.413.969	-0,65 %
Pendapatan konstruksi	2.535.336.461.063	758.143.856.767	-70,0 %
Beban operasi	(2.505.837.092.694)	(2.407.778.400.729)	-3,91 %
Beban Konstruksi	(2.535.336.461.063)	(758.143.856.767)	-70,0 %
Laba Usaha	598.209.181.763	675.988.013.240	13,0 %
Pendapatan (beban) non-usaha-bersih	(29.984.043.453)	10.622.527.353	-135,4 %

URAIAN	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Naik (Turun)
Rugi penjualan aset tidak lancar lainnya	(1.241.661.903)	(2.869.692.607)	131,1 %
Pendapatan keuangan	83.524.481.960	54.804.981.286	-34,3 %
Beban keuangan	(361.773.502.212)	(526.995.276.449)	45,6 %
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(756.834.865)	271.949.452	-135,9 %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	287.977.621.290	211.822.502.275	-26,4 %
Beban pajak Penghasilan	(81.801.152.446)	(28.702.132.305)	-64,9 %
Laba tahun berjalan	206.176.468.844	183.120.369.970	-11,1 %
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	142.974.313.497	181.206.608.222	26,7 %

Sumber: PT Pelindo Regional I Belawan (data diolah)

a. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih PT Pelindo Regional I Belawan yang terealisasi pada tahun 2019 sebesar Rp.3.10 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.3.08 triliun mengalami penurunan sebesar Rp.20.2 miliar atau sebesar (-0,65%).

b. Laba Usaha

Laba usaha sebesar Rp.598 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.675 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp. 77.7 miliar atau sebesar (13,0%).

c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan yang terealisasi pada tahun 2019 sebesar Rp.287 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.211 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.76.1 miliar atau sebesar (-26,4%).

d. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan terealisasi pada tahun 2019 sebesar Rp.142 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.181 miliar dari perbandingan ini di dapatinya adanya kenaikan sebesar Rp.38.2 miliar atau sebesar (26,7%).

Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2020 – 2021 PT Pelindo Regional I Belawan

Tabel 6. Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2020 – 2021

URAIAN	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Naik (Turun)
Pendapatan operasi	3.083.846.945.033	20.652.880.324.000	569,7 %
Reduksi pendapatan	(80.531.064)	(84.645.605)	5,10 %
Pendapatan Bersih	3.083.766.413.969	3.447.971.770.000	11,8 %
Pendapatan konstruksi	758.143.856.767	767.745.665.000	1,26 %
Beban operasi	(2.407.778.400.729)	(15.858.409.162.000)	558,6 %
Beban Konstruksi	(758.143.856.767)	(765.092.550.000)	0,91 %
Laba Usaha	675.988.013.240	4.978.218.382.000	636,4 %
Pendapatan (beban) non-usaha-bersih	10.622.527.353	181.085.106.000	1.604,7 %
Rugi penjualan aset tidak lancar lainnya	(2.869.692.607)	(2.501.769.174)	-12,8 %
Pendapatan keuangan	54.804.981.286	321.424.192.000	486,4 %
Beban keuangan	(526.995.276.449)	(1.957.090.408)	-99,6 %
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	271.949.452	105.419.604	-61,2 %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	211.822.502.275	3.091.117.780.000	1.359,2 %
Beban pajak Penghasilan	(28.702.132.305)	(356.853.990.000)	1.143,3 %
Laba tahun berjalan	183.120.369.970	2.414.399.677.000	1.218,4 %
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	181.206.608.222	2.351.558.584.000	1.197,7 %

Sumber: PT Pelindo Regional I Belawan (data diolah)

a. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih PT Pelindo Regional I Belawan pada tahun 2020 sebesar Rp.3.08 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.3.44 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp.364 miliar atau sebesar (11,8%).

b. Laba Usaha

Laba usaha tahun 2020 sebesar Rp.675 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.4.97 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp.4.30 triliun atau sebesar (636,4%).

c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 sebesar Rp.211 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.3.09 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.87 triliun atau sebesar (1.359,2%).

d. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp.181 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.2.35 triliun dari perbandingan ini di dapatinya kenaikan sebesar Rp.2.17 triliun atau sebesar (1.197,7%).

5. Penutup**Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perkembangan laporan laba rugi PT Pelindo 1 Belawan Pada tahun 2018 – 2019 pendapatan bersih mengalami penurunan sebesar (-3,24%), laba usaha mengalami penurunan sebesar (-49,1%), laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar (74,4%) dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan menjadi (-83,2%). Pada tahun 2019 – 2020 pendapatan bersih mengalami penurunan (-0,65%), untuk laba usaha dibandingkan dengan tahun yang lalu mengalami kenaikan sebesar (13,0%). Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan tetap mengalami penurunan sebesar (-26,4%) dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar (26,7%). Pada tahun 2020 – 2021 pendapatan bersih mengalami kenaikan sebesar (11,8%), untuk laba usaha di bandingkan dengan tahun yang lalu mengalami kenaikan sebesar (636,4%). Untuk laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar (1.359,2%) dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar (1.197,7%). Faktor – faktor penyebab turunnya profitabilitas pada kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir di PT Pelindo Regional 1 Belawan ialah Pada tahun 2019 dan 2020 beban operasi melonjak naik sedangkan laba usaha dua tahun terakhir mengalami penurunan hal tersebut yang menjadi fakto penyebab turunnya profitabiloitas pada PT Pelindo Regional 1 Belawan. Faktor yang menyebabkan turunnya laba perusahaan pada beberapa tahun ialah dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, salah satu contoh yang menghambat proses pekerjaan di PT Pelindo Regional 1 Belawan adalah proses ekspor impor peti kemas sehingga proses pengiriman ke beberapa daerah maupun negara tidak dapat di akses seperti biasa karena adanya *lockdown*.

Saran

Saran yang peneliti ajukan untuk perbaikan kedepannya ialah diharapkan perusahaan dapat melakukan evaluasi lebih lanjut dengan di terapkannya kebijakan di harapkan dapat memaksimalkan nilai pada perusahaan. Peneliti hanya menggunakan analisis horizontal pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menghitung laporan keuangan tambahan selain laporan laba rugi dan memasukkan periode data penelitian untuk menunjukkan dan lebih jelas menggambarkan keadaan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi Keempat). BPFE.
- Bambang Wahyudiono. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke5). UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Rasio Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Pintarilmu. (2019). Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan—Gustani.ID. *Pustaka Madani*. <https://www.pustakamadani.com/2019/10/karakteristik-kualitatif-laporan.html>
- Prastowo Adi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press.
- Sirait. (2014a). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Graha Ilmu.
- Sirait. (2014b). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian. (2013). *Manajemen Keuangan 2* (Edisi Keempat). Literata Lintas Media.
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. V(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).